

**ANALISIS ASPEK SOSIOLOGI SASTRA
NOVEL *RUDY* KARYA GINA S. NOER
DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
DI SMA**

Oleh: Ari Wahyuningsih, Sukirno, Nurul Setyorini
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail: ariwahyuni0825@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, (1) unsur intrinsik novel; (2) aspek sosiologi sastra; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Rudy* karya Gina S. Noer di kelas XII SMA. Sumber data penelitian ini yaitu novel *Rudy* karya Gina S. Noer. Objek penelitian ini adalah aspek sosiologi sastra yang terdapat dalam novel *Rudy* karya Gina S. Noer. Fokus penelitian ini adalah intrinsik novel *Rudy*, aspek-aspek sosiologi sastra, dan rencana pelaksanaan pembelajaran di SMA. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pustaka. Teknik yang digunakan untuk menganalisis adalah teknik analisis isi. Teknik yang digunakan dalam penyajian hasil analisis adalah teknik penyajian informal. Dari penelitian ini dapat disimpulkan: (1) unsur intrinsik novel *Rudy* karya Gina S. Noer meliputi tema mayor dan minor; alur campuran; tokoh dan penokohan: tokoh utama Rudy dan beberapa tokoh lainnya yang mendukung cerita; latar meliputi latar tempat, latar waktu, latar suasana; sudut pandang orang ketiga serbatahu; dan amanat yaitu jangan pernah menilai orang lain dari sisi luarnya saja, jangan pernah mengeluh meski sedang menghadapi kesulitan, jangan mudah putus asa dalam menggapai cita-cita; (2) aspek sosiologi sastra novel *Rudy* karya Gina S. Noer yaitu (a) kekerabatan, yakni Rudy memiliki hubungan yang baik dengan Mami dan Papi, sangat mengasihi adik-adiknya dan mencintai Ainun istrinya; (b) cinta kasih, yaitu Rudy memiliki cinta kasih yang baik terhadap keluarga dan teman; (c) moral yakni, bersyukur kepada Allah Swt, menjalin silaturahmi kepada teman-teman, menuruti semua perintah Mami, memiliki watak yang keras kepala dan menghormati orang yang lebih tua; (d) pendidikan yakni, pendidikan formal Rudy di sekolah Concordante HBS, Universitas Indonesia, dan RWTH Jerman; (e) ekonomi yakni tergolong ekonomi tingkat atas. Rudy bisa bersekolah hingga S-3; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Rudy* karya Gina S. Noer di kelas XII SMA yang terdapat dalam kompetensi dasar 3.9 menggunakan metode *Quantum Learning* dengan menggunakan enam langkah pokok yang dikenal dengan istilah TANDUR.

Kata kunci: sosiologi sastra, novel *Rudy*, rencana pelaksanaan pembelajaran

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah gambaran dari kehidupan yang diciptakan sepanjang sejarah kehidupan manusia. Suatu karya sastra merupakan sebuah karya yang pada hakikatnya dibuat dengan mengedepankan aspek kehidupan di samping keefektifan penyimpanan pesan. Keindahan dalam karya sastra dapat diwujudkan melalui media bahasa. Media

bahasa merupakan sarana yang digunakan pengarang untuk menyampaikan buah pikiran dan imajinasinya dalam proses penciptaan karya sastra (Setyorini, 2014:83).

Karya sastra juga dapat dipakai untuk menggambarkan apa yang ditangkap oleh pengarang tentang kehidupan sekitarnya (Ginanjari, 2012:1). Dalam pengertian ini kehidupan mencakup hubungan antar masyarakat dengan orang-orang, antar manusia, antar peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang. Karya sastra terlahir karena adanya keinginan dari pengarang untuk mengungkapkan eksistensinya sebagai manusia yang memiliki ide, gagasan, dan kreativitas yang dimiliki. Sukirno (2013:3) menjelaskan kreativitas berarti kemampuan untuk mencipta. Pengarang dapat menuangkan daya ciptanya ke bentuk tulisan maupun karangan teks karya sastra.

Salah satu contoh karya sastra adalah novel. Novel sering membicarakan tentang kehidupan manusia. Hal ini sejalan dengan pendapat Wicaksono (dalam Setyorini dan Rizkiana, 2017: 95), mengemukakan bahwa sastra merupakan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupan dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Novel merupakan karangan prosa yang panjang yang mengundang rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan setiap pelaku. Akbar dkk (2013) mengatakan novel lebih mudah sekaligus lebih sulit dibaca jika dibandingkan dengan cerpen. Dikatakan lebih mudah karena novel tidak dibebani tanggung jawab untuk menyampaikan sesuatu dengan cepat atau dengan bentuk padat dan dikatakan sulit karena novel dituliskan dalam skala besar sehingga mengandung satu kesatuan organisasi yang lebih luas dari pada cerpen

Sosiologi sastra merupakan pemahaman terhadap karya sastra dengan mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatan yang melatarbelakanginya didalam menerapkan bahwa sosiologi sastra meneliti suatu karya sastra berdasarkan pemahaman terhadap totalitas karya sastra yang disertai dengan aspek-aspek kemasyarakatan yang terkandung didalamnya (Ratna, 2013:2). Sastra dapat dipahami karena pengarang mempunyai latar belakang sosial budaya pada saat menciptakan karya sastra. Latar belakang pengarang menjadi sumber penciptaan yang mempengaruhi teknik dan isi karya (Ginanjari, 2012:32).

Hakikat novel dalam sosiologi sastra berurusan dengan manusia dalam masyarakat. Usaha manusia untuk menyelesaikan diri dan usahanya untuk merubah masyarakat itu. Dengan demikian novel genre utama sastra dalam industri ini, dapat dianggap sebagai usaha untuk menciptakan kembali dunia sosial. Dalam sebuah novel,

pengarang berusaha untuk mengarahkan pembaca kedalam gambaran raealita kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam novel tersebut.

Pemilihan objek penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa novel dapat digunakan sebagai pembelajaran di sekolah, melalui pembelajaran sastra. Nilai-nilai yang terkandung dalam novel *Rudy* karya Gina S. Noer tidak terlepas dari nilai-nilai realitas yang terjadi di masyarakat. Selain hal tersebut, pembelajaran novel juga dapat membantu pendidik dalam mengembalikan dan menanamkan aspek sosial yang mulai memudar, terutama siswa SMA. Novel *Rudy* karya Gina S. Noer merupakan novel yang ditulis pada tahun 2016 dengan ketebalan 298 halaman. Novel tersebut menarik untuk dikaji karena memuat unsur intrinsik yang menarik dan mengandung nilai-nilai sosial yang sangat penting untuk kita ketahui. Novel *Rudy* karya Gina S. Noer dianalisis dengan menggunakan aspek sosiologi sastra yang terkandung di dalamnya agar dapat dijadikan sebagai bahan ajar yang sesuai dengan kriteria pembelajaran di SMA, maka penelitian ini mengangkat tentang “Analisis Aspek Sosiologi Sastra Novel *Rudy* Karya Gina S. Noer dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di SMA”.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah unsur intrinsik novel *Rudy* karya Gina S. Noer? (2) bagaimanakah aspek-aspek sosiologi dalam novel *Rudy* karya Gina S. Noer? (3) bagaimanakah rancana pelaksanaan pembelajaran sosiologi sastra pada siswa di SMA?. Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) unsur intrinsik dalam novel *Rudy* karya Gina S. Noer; (2) aspek sosiologi dalam novel *Rudy* karya Gina S. Noer; (3) rancana pelaksanaan pembelajaran sosiologi sastra pada siswa di SMA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berupa novel *Rudy* karya Gina S. Noer, diterbitkan oleh Bentang dan THC Mandiri di Yogyakarta. Cetakan keenam pada bulan Juli 2016 dengan tebal 298 halaman. Objek dalam penelitian ini adalah aspek sosiologi sastra yang terdapat dalam novel *Rudy* karya Gina S. Noer, terdiri atas kekerabatan, cinta kasih, moral, pendidikan, ekonomi, dan religi. Penelitian ini difokuskan pada aspek-aspek sosiologi sastra novel *Rudy* karya Gina S. Noer yang meliputi unsur intrinsik yang terdiri atas tema, alur atau plot, tokoh dan penokohan, latar atau *setting*, sudut pandang, amanat. Aspek sosiologi sastra dalam novel yang meliputi kekerabatan, cinta kasih, moral, pendidikan, ekonomi, religi, dan rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas XII SMA. Teknik pengumpulan data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai unsur utama yang dibantu dengan alat tulis kertas percatat data dan alat tulisnya. Teknik analisis data yang digunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Dalam penyajian data digunakan teknik informal. Penyajian data informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa, walaupun dengan termonologi yang teknis sifatnya, sedangkan penyajian data formal adalah perumusan dengan apa yang umum dikenal sebagai tanda dan lambang-lambang menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari pembahasan data, diperoleh hasil (1) unsur intrinsik novel *Rudy* karya Gina S. Noer, (2) aspek-aspek sosiologi sastra novel *Rudy* karya Gina S. Noer, dan (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Rudy* karya Gina S. Noer di SMA. Hasil penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut.

1) Unsur Intrinsik Novel *Rudy* Karya Gina S. Noer

Dalam novel *Rudy* karya Gina S. Noer yang telah dianalisis oleh peneliti, unsure novel *Rudy* karya Gina S. Noer meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat. Tema dibagi menjadi dua yaitu tem mayor dan tema minor. Tema mayor dalam novel *Rudy* karya Gina S. Noer adalah perjuangan laki-laki, tema minor terdiri dari beberapa masalah yaitu masalah pindah-pindah sekolah, masalah keuangan keluarga, masalah Indonesia mengalami krisis. Novel novel *Rudy* karya Gina S. Noer menggunakan alur campuran. Tokoh dan penokohan dalam novel *Rudy* karya Gina S. Noer sebagai berikut: tokoh utama Rudy memiliki watak keras kepala, dan tokoh tambahan Mami memiliki watak keras kepala dan penyayang, Papi memiliki watak bijaksana dan penyayang, Junus Efendi Habibie memiliki watak keras kepala dan penyayang, Sri Redjeki Chasanah memiliki watak penurut dan bertanggung jawab, Lim Keng Kie memiliki watak baik dan perduli, paman Subarjo memiliki watak baik hati, kepala sekolah SMA Kristen memiliki watak tegas, Koo Tiang Hui memiliki watak jahil, Ainun memiliki watak kritis, ibu Wirtin memiliki watak perduli dan penyayang, Prof. Hans Ebner memiliki watak tegas, Iona memiliki watak baik hati, Romo Mangun memiliki watak berwibawa. Latar tempat dalam novel *Rudy* karya Gina S. Noer adalah Bandar Udara Kemayoran, pantai Lumpue, ruang makan, kamar, sekolah, Bandar Udara Internasional Kairo, Sekolah Pertanian Menengah Atas, Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo, ruang tamu,

Sekolah Kedokteran Hewan, Contardate HBS, SMA Kristen, ITB, gereja, dan Rumah Sakit Bad Krozingen. Latar waktu dalam novel *Rudy* karya Gina S. Noer yaitu pagi hari, siang hari, sore hari, dan malam hari. Latar suasana yaitu kebahagiaan, kesedihan, kecemasan, kemarahan, menegangkan, penuh keributan. Sudut pandang yang digunakan pengarang adalah sudut pandang orang ketiga serbatahu. Amanat yang ingin disampaikan oleh pengarang dalam novel *Rudy* karya Gina S. Noer yaitu jangan pernah menilai orang lain dari sisi luarnya saja, jangan pernah mengeluh meski sedang menghadapi kesulitan, jangan mudah putus asa dalam menggapai cita-cita.

2) **Aspek-Aspek Sosiologi Sastra Novel *Rudy* Karya Gina S. Noer**

Aspek-aspek sosiologi sastra dalam penelitian ini meliputi: (1) aspek kekerabatan, kekerabatan antara kekerabatan, yakni Rudy memiliki hubungan yang baik dengan Mami dan Papi, sangat mengasahi adik-adiknya dan mencintai Ainun istrinya; (2) aspek cinta kasih, yaitu Rudy memiliki cinta kasih yang baik terhadap keluarga dan teman; (3) aspek moral yang terjadi yaitu, bersyukur kepada Allah Swt, menjalin silaturahmi kepada teman-teman, menuruti semua perintah Mami, memiliki watak yang keras kepala dan menghormati orang yang lebih tua; (4) aspek pendidikan yaitu Rudy pernah bersekolah di Concordante HBS, Universitas Indonesia, dan RWTH Jerman; (5) aspek ekonomi tokoh utama yakni tergolong ekonomi tingkat atas. Rudy bisa bersekolah hingga S-3.

3) **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Novel *Rudy* Karya Gina S. Noer Di SMA**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat memiliki komponen: a) kompetensi inti: memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual; b) kompetensi dasar : mampu Menganalisis isi dan kebahasaan novel; c) indikator : siswa dapat mengidentifikasi unsur intrinsik (tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, serta amanat) novel *Rudy* Karya Gina S. Noer dan aspek-aspek sosiologi sastra (kekerabatan, cinta kasih, moral, pendidikan, ekonomi dan religi) novel *Rudy* Karya Gina S. Noer. d) Metode pembelajaran yang digunakan yaitu *Quantum learning* menggunakan enam langkah pokok yang dikenal dengan istilah TANDUR, yaitu: tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, dan rayakan. e) sumber belajar yang digunakan yaitu novel *Rudy* Karya Gina S. Noer dan buku referensi. Langkah kegiatan pembelajaran: (1) Guru menumbuhkan minat siswa dengan cara menjelaskan manfaat pembelajaran novel bagi kehidupan siswa; (2) Siswa beserta guru merencanakan berbagai prosedur belajar khusus, tugas dan

tujuan berdasarkan topik, yaitu menentukan unsur intrinsik yang terdapat dalam novel, dengan memberikan kutipan yang menunjukkan unsur intrinsik; (3) Setiap kelompok menyajiakan presentasi yang menarik sehingga, semua kelompok mengetahui macam-macam unsur intrinsik yang terdapat dalam kumpulan novel yang telah dianalisis; (4) Setiap siswa diminta untuk mengemukakan pendapat hasil pekerjaan rumahnya berupa analisis aspek sosiologi sastra novel *Rudy* Karya Gina S. Noer; (5) Siswa memperbaiki analisisnya sesuai dengan saran yang diberikan oleh temannya; (6) Siswa yang memperoleh nilai tertinggi memiliki kesempatan untuk membacakan hasil analisisnya di depan kelas dan analisis tersebut dipajang di dinding kelas.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis yang dilakukan terhadap novel *Rudy* Karya Gina S. Noer dapat disimpulkan sebagai berikut, (1) Unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Rudy* Karya Gina S. Noer meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, dan amanat yang disampaikan kepada pembaca; (2) Aspek sosiologi sastra yang terdapat pada novel *Rudy* Karya Gina S. Noer meliputi aspek kekerabatan, aspek cinta kasih, aspek moral, aspek pendidikan, aspek ekonomi dan aspek religi; (3) Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Rudy* Karya Gina S. Noer di SMA menggunakan *Quantum learning* menggunakan langkah TANDUR.

Berdasarkan simpulan di atas, penulis memiliki beberapa saran, yaitu: (a) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motifasi siswa dan semangat siswa dalam belajar khususnya dalam memahami arti penting pembelajaran novel di SMA. Selanjutnya, siswa dapat menerapkan dan memahami aspek-aspek sosiologi sastra yang terdapat dalam novel *Rudy* karya Gina S. Noer dalam kehidupan di masyarakat; (b) bagi guru, novel *Rudy* karya Gina S. Noer dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran sastra, karena novel tersebut mengandung aspek-aspek sosiologi sastra yang tercermin dari kehidupan dan tingkah laku para tokoh; (c) bagi sekolah, aspek sosiologi sastra dalam novel *Rudy* karya Gina S. Noer dapat dijadikan bahan pembelajaran sastra khususnya novel di sekolah, karena novel *Rudy* karya Gina S. Noer mengandung aspek kekerabatan, cinta kasih, moral, pendidikan, ekonomi, dan religi yang dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Proses penanaman dan pemahaman terhadap nilai-nilai tersebut bukan berarti diajarkan dalam mata pelajaran sendiri, tetapi diintegrasikan dalam proses pembelajaran serta diarahkan untuk diaplikasikan dalam kehidupan siswa; (d) Bagi

pembaca, penelitian ini diharapkan dapat lebih memahami novel *Rudy* karya Gina S. Noer dan mengambil manfaat dari novel tersebut. Selain itu, diharapkan pembacasesakin jeli dalam memilih bahan bacaan (khususnya novel) dengan memilih naskah drama yang bermutu dan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk sarana pembinaan watak diri pribadi; (e) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu menunjukkan dunia kesusastraan, yaitu dengan adanya penelitian yang serupa, tetapi dengan lingkup yang lebih luas dan lebih baik, khususnya dalam bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Syahrizal dkk. 2013. "Kajian Sosiologi Sastra dan Nilai Pendidikan Dalam Novel *Tuan Guru* Karya Salman Faris Suatu Tinjauan Sastra". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Surakarta*. 01 (01) , 2013 54-68. <https://www.google.co.id/url?q=https://eprints.uns.ac.id/2406//166-304SM.pdf&saU&ved=0ahUKEwj28u1143TAhWBo48KHfZBn4QFggdMAc&usg=AFQjCNGkFCUGr7BYcuLmerAb6pgUGLQIJOQ>. Diakses pada 2 April Pukul 16.00 WIB.
- Ginanjari, Nurhayati. 2012. *Pengkajian Prosa Fiksi: Teori dan Praktik*. Surakarta.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setyorini, Nurul. 2014. "Aspek-aspek Stilistika Novel *Lalita* Karya Ayu Utami". *Prosiding Seminar Nasional "Pembelajaran Bahasa untuk Meningkatkan Kualitas Manusia Indonesia yang Berkarakter dalam Era Mondila"*. *Jurnal Bahtera* 6 (1), 16-27. <http://ejournal.uns.ac.id>. Diakses 12 Agustus 2017 Pukul 19.25.
- Setyorini, Nurul dan Rizkiana, Suci. 2017. "Kajian Arkeptipal dan Nilai Pendidikan Lokal Legenda di Kota Purworejo serta Relevansinya sebagai Bahan Ajar Mata Kuliah Kajian Prosa". *Literasi*, 7 (2), 94-102.
- Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.